

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains

Rini Eva Susanti

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Jl. Nangka No. 58c Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Rini_maniez27@yahoo.com

Abstrack *This research purpose are 1) Direct effect of parent's attention on students' science learning achievement of Private junior high school in South Tangerang. 2) Direct influence of reading interest in students' science learning achievement in private junior high school in South Tangerang. 3) Direct effect of parents' attention on students' reading interest of private junior high school in South Tangerang. 4) Indirect effect of parents' attention of students' reading interest in science learning achievement of private junior high school in South Tangerang. The research method used was causal survey method with path analysis research design (path analysis population were all students of VIII grades Private junior high school in South Tangerang, total 510. The sample was 89 students. The results showed : 1) There's significant parents' attention of Science Learning Achievement in Private junior high school in South Tangerang. It's proved by sig = 0.001 < 0.05, and tcount = 3.598. 2) There's significant direct effect of Reading Interest on students' science learning achievement in Private junior high school in South Tangerang. It's proved by sig = 0,000 < 0.05, and tcount = 4.362. 3) There's significant direct effect of parents' attention on student' reading Interest in Private junior high school in South Tangerang. It's proved by sig = 0,000 < 0.05, and tcount = 8.635. 4) There's significant indirect effect of parents' attention of students' reading interest in science learning achievement of Private high school in South Tangerang. This is evidenced by the value of tcount = 3.376 > ttable = 1.974.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui. 1) Pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Sain siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. 2) Pengaruh langsung minat baca terhadap prestasi belajar Sain pada siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. 3) Pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap minat baca siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. 4) Pengaruh tidak langsung perhatian orang tua melalui minat baca terhadap prestasi belajar sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey kausal dengan desain penelitian analisis jalur (path analysis Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta di Tangerang Selatan yang berjumlah 510. Sampel yang digunakan sebanyak 89 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,001 < 0,05, dan thitung = 3,598. 2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,000 < 0,05, dan thitung = 4,362. 3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Baca siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig = 0,000 < 0,05, dan thitung = 8,635. 4) Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua melalui Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung = 3,376 > ttabel = 1,974.

Kata Kunci : Perhatian orang tua , minat baca, prestasi belajar sains.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun manusia berada, sebab tanpa pendidikan

manusia sulit berkembang bahkan akan terbelakang. Maka itu pendidikan harus benar-benar di arahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, berbudi perkerti yang luhur dan bermoral yang baik. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Sehingga pendidikan dapat menjadi pilar kehidupan bangsa yang mengantarkan setiap individunya menuju kecerdasan dan kesejahteraan. Secara kasat mata pendidikan di Indonesia harusnya maju, Secara luas daerah yang amat terbentang dari sabang sampai merauke, sangat dibetulkan apabila banyak hambatan yang diakibatkan luasnya daerah, tapi apakah luasnya daerah menjadi hambatan yang tak terjawab dan terlalu pesimis untuk menyelesaikannya. Jawabannya adalah tidak, waktu dan zaman terus berjalan dan berkembang sesuai dengan teknologi yang ada.

Pendidikan merupakan usaha dengan sengaja maupun tidak sengaja untuk mendapatkan ilmu. Usaha yang disengaja tersebut diperoleh dari lingkungan pendidikan suatu lembaga seperti sekolah, sedangkan usaha yang tidak sengaja diperoleh dari pengalaman. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki peranan sangat penting sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang maju dan berkualitas. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak lepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang menerapkan pelajaran konsep ilmu pengetahuan alam di pandang sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan membosankan bagi sebagian besar peserta didik, sehingga tenaga-tenaga pendidik terutama guru perlu menerapkan model pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran yang efektif guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna. Sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang di lakukan di kelas.

Pentingnya penguasaan aspek-aspek dalam sains membuat beberapa negara di dunia mengutamakan tingkat literasi sains pelajar di negara mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia yang memiliki kemampuan literasi sains yang tinggi sangat dibutuhkan dimasa yang akan datang dan manusia yang mampu menguasai sains dan teknologi yang akan mampu bersaing secara global.

Rendahnya tingkat literasi sains secara global menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang terjadi pada Kegiatan Belajar Mengajar IPA. Ukuran keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diketahui berdasarkan tes atau evaluasi yang telah ditempuh oleh siswa. Siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila prestasi yang diraih tinggi atau sesuai dengan target yang telah ada dalam tujuan pembelajaran.

KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan batas ambang kompetensi. KKM ini penting bagi guru karena digunakan untuk mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah, karena keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, karsa siswa.

Batas KKM pada penelitian ini adalah 70 untuk mata pelajaran IPA (sains). Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila memperoleh nilai minimal 70 atau siswa tersebut dikatakan tuntas belajar. Untuk kriteria ideal ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA adalah 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai 70. Artinya derajat ketuntasan belajar siswa merupakan tolok ukur keberhasilan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, apabila jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat artinya telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pada kawasan kognitif (pengetahuan).

Hubungan antara proses belajar dan prestasi belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, minat baca dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Orang tua memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri.

Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak lebih bersifat pembentukan watak, budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan kesosialan. Orang tua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dari orang tua inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Perhatian orang tua terhadap anak diwujudkan pula dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar anak lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas ataupun kewajiban belajar maupun ketrampilan atau bakat yang akan anak kembangkan. Akibat kesulitan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia keluarga dan orang tua cenderung meninggalkan kewajibannya sebagai orang tua terhadap anak. Perhatian, pengawasan dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada siswa. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan perilaku siswa disekolah dimana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidakdisiplinan siswa dalam belajar dan prestasi yang dicapai siswa dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru, orang tua maupun sekolah.

Minat merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Minat belajar yang tinggi akan memberikan dampak positif pada prestasi belajar (Sirait, 2016). Begitu juga sebaliknya, minat belajar yang rendah dapat mengakibatkan prestasi belajar yang rendah. Secara umum minat membaca peserta didik akhir-akhir ini memang lagi tranding untuk dibicarakan oleh masyarakat kita. Mengapa ? karena harus diakui oleh guru, masyarakat sekolah, orang tua, pemerintah dan para pengamat pendidikan bahwa faktor minat baca mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Karena membaca adalah salah satu pintu gerbang utama bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang sangat luas di bidang apapun, agar menunjang kecerdasan intelektualnya.

Rendahnya minat baca salah satunya dipicu oleh kurangnya perhatian orang tua. Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam

membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya: membimbing, membantu mengarahkan, menyayangi, menasehati, mengecam, mengomando, mendikte, dan lain sebagainya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologi semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sain pada Siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan.”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap prestasi belajar Sain siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung minat baca terhadap prestasi belajar Sain pada siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap minat baca siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung perhatian orang tua melalui minat baca terhadap prestasi belajar sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan?

METODE

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Swasta di Tangerang Selatan, yang terdiri dari tiga (3) sekolah pada tahun pelajaran 2019/2020 yaitu SMP Al-Fath, SMP dua Mei, dan SMP Islam As-Syukro Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan selama lima (5) bulan mulai bulan September 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiono dalam (Supardi, 2012:25)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta di Tangerang Selatan yang berjumlah 510. Jumlah sekolah yang dilakukan penelitian berjumlah tiga sekolah yaitu: SMP Al-Fath, SMP dua Mei, dan SMP Islam As-Syukro Tangerang Selatan yang berlokasi di Tangerang Selatan

Untuk menentukan besarnya sampel, penulis mengacu kepada ketentuan yang dijelaskan oleh Arikunto (2006:120), menyatakan bahwa: Untuk sekedar perkiraan apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Sampel yang dipergunakan adalah kelas VIII kurang lebih 89 orang siswa atau 12% dari populasi dengan menggunakan teknik proporsional random sampling.

Tabel 1. Instrumen Perhatian Orang Tua

Dimensi	Indikator	Jml	Positif	Negatif
----------------	------------------	------------	----------------	----------------

Perhatian yang berkaitan langsung dengan pembelajaran anak	1. Memberi hadiah dan peringatan	3	1,2	3
	2. Menyediakan alat dan vasilitas belajar	3	4,5,6	
	3. Pemeriksaan catatan dan tugas sekolah	1	7	
	4. Membantu menyelesaikan pekerjaan rumah	2	8,9	
	5. Menghadiri undangan dari sekolah	3	10,11, 12	
	6. Menyediakan waktu untuk anak	2	13, 14	15
Perhatian yang berkaitan secara tidak langsung dengan pembelajaran anak	7. Mengawasi pergaulan anak	6	16,17, 18	19,20, 21
	8. Menciptakan rasa nyaman di rumah	5	22,23, 24,25, 26	
	9. Memelihara kontak dengan sekolah	2	27,28	
	10. Kedisiplinan waktu belajar	2	29,30	

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

No	Indikator	Nomor Butir Instrumen	Jumlah Instrumen	Butir Instrumen
1	Kesadaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11	10	
2	Kemampuan	10,12,13,14,15,16,18,27,28,33	10	
3	Perhatian	17,19,20,21,22,23,24,29,35,39	10	
4	Perasaan senang	25,26,30,31,32,34,36,37,38,40	10	
	Jumlah		40	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Variabel Perhatian Orang Tua adalah skor yang diperoleh siswa terhadap aktivitas siswa di rumah dalam berinteraksi dengan orang tuanya, yang diukur dengan menggunakan kuesioner perhatian orang tua dengan indikator: (1) Perhatian yang berkaitan langsung dengan pembelajaran siswa, (2) Perhatian yang berkaitan secara tidak langsung dengan pembelajaran siswa. Pemberian skor didasarkan atas angket skala likert dengan lima pilihan jawaban. Pada pernyataan positif pemberian skornya adalah, untuk jawaban selalu =5, sering =4, kadang-kadang =3, pernah = 2, dan tidak pernah = 1. Selanjutnya untuk pernyataan negatif pemberian skornya adalah, untuk jawaban selalu =1, sering =1, kadang-kadang =3, pernah = 4, dan tidak pernah = 5

Berdasarkan penelitian data untuk Perhatian Orang Tua yang dikumpulkan dengan mempergunakan instrumen penelitian, untuk mengukur Perhatian Orang

Tua menggunakan 28 item pertanyaan yang diajukan ke responden dengan skor teoritis tertinggi adalah 140 dan skor terendah 28. Dengan demikian diperoleh rentang teoritis untuk variabel Perhatian Orang Tua 28 sampai 140.

Setelah dilakukan pengolahan terhadap data penelitian untuk skor Perhatian Orang Tua siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan yang dikumpulkan dengan skala likert diperoleh skor tertinggi 126 dan skor terendah 80. Dengan demikian rentang skor nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 46.

Dari hasil analisis data untuk variabel Perhatian Orang Tua keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi sebesar 148,30, dan standar deviasinya 12,18. Data dari variabel ini mempunyai rerata 103,28, modus 88,00, dan median 103. Dari data tersebut dapat disimpulkan Perhatian Orang Tua siswa tergolong sedang

Tabel 3. Uji Normalitas Data Penelitian

		Perhatian Orang Tua	Minat Baca	Prestasi Belajar Sains
N		89	89	89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	103,2809	133,5281	73,0674
	Std. Deviation	12,17765	16,61741	12,94288
Most Differences	Extreme Absolute	,092	,081	,092
	Positive	,092	,081	,088
	Negative	-,089	-,071	-,092
Test Statistic		,092	,081	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063c	,200c,d	,058c

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom nilai *probability* untuk variabel Minat Baca, Perhatian Orang Tua, dan Prestasi Belajar Sains adalah sebesar 0,063, 0,200, dan 0,058, yang berarti masing-masing memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Linearity persamaan regresi Prestasi Belajar Sains atas Perhatian Orang Tua

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Sains	Between Groups	9514,546	39	243,963	2,287	,003
* Perhatian Orang Tua	Deviation from Linearity	6586,776	1	6586,776	61,746	,000
	Within Groups	2927,770	38	77,047	,722	,850
	Total	5227,050	49	106,674		
	Total	14741,596	88			

Dari tabel di atas diketahui baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai sig sebesar 0,850 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi Prestasi Belajar Sains atas Perhatian Orang Tua adalah linier.

Tabel 5. Uji Linearity Persamaan Regresi Prestasi Belajar Sains atas Minat Baca

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Sains * Minat Baca	Between Groups	(Combined) Linearity	12066,496	48	251,385	3,759	,000
		Linearity	6819,282	1	6819,282	101,967	,000
		Deviation from Linearity	5247,213	47	111,643	1,669	,050
	Within Groups		2675,100	40	66,878		
	Total		14741,596	88			

Dari tabel di atas diketahui baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai nilai sig sebesar $0,050 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi Prestasi Belajar Sains atas Minat Baca adalah linier.

Tabel 6. Uji Linearity persamaan regresi Minat Baca atas Perhatian Orang Tua

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Minat Baca *Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity	16274,113	39	417,285	2,548	,001
		Linearity	11235,497	1	11235,497	68,594	,000
		Deviation from Linearity	5038,616	38	132,595	,810	,749
	Within Groups		8026,067	49	163,797		
	Total		24300,180	88			

Dari tabel di atas diketahui baris Deviation from Linearity memiliki nilai sig sebesar $0,749 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi Minat Baca atas Perhatian Orang Tua adalah linier.

Pembahasan

Pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sains

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sains. Temuan penelitian ini dapat diartikan setiap kenaikan Perhatian Orang Tua siswa maka akan berdampak pada peningkatan Prestasi Belajar Sains siswa.

Hasil ini sesuai dengan pendapat (Syah, 2004 : 132). Yang menyatakan secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu 1) faktor internal /faktor dalam diri siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani, 2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang tua merupakan faktor terpenting dalam kehidupan anak. Orang tua memberikan banyak pengaruh terhadap diri anak terutama dalam perkembangan kepribadiannya. Sikap orang tua, perhatian orang tua kepada anak, perhatian orang tua terhadap sekolah, semua itu akan berpengaruh terhadap prestasi yang ditampilkan anak di sekolah. Pada dasarnya proses belajar yang terjadi pada diri anak dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang terjadi pada diri anak yang berlangsung dalam lingkungannya, yang terjadi dimana anak itu berada. Dalam menyediakan sarana yang diperlukan dan motivasi kepada anak oleh orang tua masing-masing berbeda dengan pengalaman yang diperoleh menurut tingkat pendidikannya.

Dalam proses pembelajaran, faktor dari luar diri siswa dan segala yang mempengaruhinya akan sangat menentukan keberhasilannya dalam belajar. Sebagai manusia yang mempunyai beberapa potensi, siswa diyakini mempunyai bakat, motivasi, dan minat terhadap sesuatu. Dengan adanya Perhatian Orang Tua yang tinggi akan membangkitkan atau mendorong ia menjadi giat belajar dalam mencapai cita-cita yang ia inginkan.

Pengaruh langsung Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains. Temuan penelitian ini dapat diartikan setiap kenaikan Minat Baca maka akan berdampak pada peningkatan Prestasi Belajar Sains.

Hasil ini sesuai dengan pernyataan Sudjana (2005:50-52) mengemukakan bahwa: Pencapaian prestasi belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya, prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Sudjana, ketiga aspek di atas tidak

berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki.

Minat baca mempengaruhi proses dan prestasi belajar. Jika seorang siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak bisa diharapkan hasil yang maksimal atau memuaskan. Minat adalah faktor yang menentukan intensitas arah dan ketekunan individu untuk menunjukkan perilaku tertentu. Minat merupakan determinan yang penting dalam belajar, minat berhubungan dengan: arah perilaku, kekuatan respon (usaha) dan ketahanan perilaku.

Minat merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan atau reaksi untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar yang dilakukan seorang siswa perlu adanya sebuah minat yang tinggi dalam diri sendiri, agar hal tersebut tercapai maka minat yang ada dalam diri siswa perlu dikembangkan sejak dini. Siswa yang memiliki minat tinggi dalam pembelajaran IPA tentu akan memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat rendah. Untuk itu perlu dorongan dari pendidik atau guru untuk meningkatkan minat siswanya agar didapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Pengaruh langsung Perhatian Orang Tua terhadap Perhatian Orang Tua

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Baca siswa. Temuan penelitian ini dapat diartikan setiap kenaikan Perhatian Orang Tua maka akan berdampak pada peningkatan Minat Baca siswa.

Orang tua sebagai guru pertama bagi anak sangat berperan penting. Guru pun juga berperan penting, namun sebagai orang yang selalu dekat dan sering bertemu dengan anak, orang tua harus menyadari peranan pentingnya bagi anak. Orang tua diharapkan memiliki pengetahuan dan mau memahami berbagai hal yang terjadi. Orang tua juga diharapkan selalu ada di samping anak saat diperlukan. Anak pada masa dunia baru akan memasuki masa persiapan sehingga anak mengalami masa perubahan. Tanpa pengawasan dan bimbingan, anak dapat memasuki dunia baru yang dia tidak siap untuk memasukinya.

Perhatian orang tua tidak hanya diperlukan pada aktivitas rumah anak, namun juga aktivitas belajar anak. Salah satunya yaitu aktivitas membaca. Membaca sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

Menumbuhkan minat baca siswa lebih baik dilakukan pada saat usia dini. Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca yaitu agar membaca menjadi kebutuhan hidup siswa, tidak hanya sekedar hobi atau kesenangan di waktu luang. Apabila minat baca siswa semakin tinggi, maka keinginan membaca siswa juga semakin tinggi.

Pengaruh tidak langsung Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sains melalui Minat Baca

Hasil penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sains melalui Minat Baca siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif maupun aspek psikomotor, diantaranya perhatian orang tua dan minat baca siswa. Kemampuan afektif merupakan yang mempertimbangkan self concept siswa, perkembangan pribadi dan perkembangan emosi sosial siswa, kemampuan ini ditunjukkan dalam kemampuan bekerja dalam kelompok, menyampaikan pendapat dan keterbukaan untuk mendengarkan pendapat orang lain. kemampuan ini bergantung pada Minat Baca dan spiritual siswa. Kemampuan yang terakhir adalah kemampuan psikomotor, merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan otot dan koordinasinya.

Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang penuh perhatian tentu berbeda dengan anak yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang kurang perhatian orang tua. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang datang dari orang tua ataupun yang timbul dari anak itu sendiri.

Orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan tentulah orang tua yang selalu memberikan perhatian yang baik kepada anaknya tentu saja mampu memberikan arahan, bimbingan dan perhatian kepada anaknya dalam hal ini kesulitan belajar. Sedangkan orang tua yang kurang/tidak memiliki perhatian dan kesadaran pentingnya perhatian kepada anaknya pada umumnya membebaskan anak-anaknya mereka belajar, bermain dengan hal melanjutkan atau memilih sekolah bahkan untuk tidak bersekolah sekalipun orang tua tidak peduli. Tentu hal ini bukan sesuatu yang baik, karena banyak faktor yang terkait dalam hal keberhasilan anak dalam belajar IPA (sain) salah satunya adalah perhatian orang tua.

Perhatian orang tua tidak hanya diperlukan pada aktivitas rumah anak, namun juga aktivitas belajar anak. Salah satunya yaitu aktivitas membaca. Membaca sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, maka membaca perlu mendapat perhatian, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

Minat baca tidak lahir begitu saja pada diri seseorang. Tetapi minat baca harus dibina sejak dini. Menumbuhkan minat baca siswa lebih baik dilakukan pada saat usia dini. Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca yaitu agar membaca menjadi kebutuhan hidup siswa, tidak hanya sekedar hobi atau kesenangan di waktu luang. Apabila minat baca siswa semakin tinggi, maka keinginan membaca siswa juga semakin tinggi.

PENUTUP

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$, dan $t_{hitung} = 3,598$.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} = 4,362$.

3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Baca siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, dan $t_{hitung} = 8,635$.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan Perhatian Orang Tua melalui Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains siswa SMP Swasta di Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,376 > t_{tabel} = 1,974$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sirait, E.D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1):35-43. ISSN: 2088-351X
- Sudjana, N. (2005). *Metode statistik*. Bandung: Tarsito
- Supardi, US. (2012). *Aplikasi statistik dalam penelitian*. Jakarta: Ufuk Press
- Syah, M. (2004). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya